

**STUDI AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN CABAI HIJAU
(*Capsicum annum* L) DI DESA KANDIS KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Oleh
NORIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

**STUDI AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN CABAI HIJAU
(*Capsicum annum* L) DI DESA KANDIS KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

**STUDI AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN CABAI HIJAU
(*Capsicum annum* L) DI DESA KANDIS KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

**Oleh
NORIS**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

MOTTO :

- ❖ *Hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai, yang mengalir tanpa tujuan.*
- ❖ *Teruslah belajar, berusaha dan berdo'a untuk menggapainya.*

*Terucap Syukur ku persembahkan kehadiranmu
ya-Allah*

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ *Ayahanda UFILIA dan Ibunda JUHAIRIA yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *My sister Metrís Triyanti Amd.Keb, adikku dan keluarga selalu memberikan do'a dan semangat.*
- ❖ *Seluruh Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ *Sahabat seangkatan agribisnis C 2016 yang selalu memberikan dukungan tanpa batas.*
- ❖ *Tiara paradipta L, Mirna kh, Ade mardianti, Emelda teman seperjuangan skripsi yang sudah membantu satu sama lain.*

RINGKASAN

NORIS. Studi Agribisnis dan Pendapatan Cabai Hijau di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR**, dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Tujuan penelitian ini ialah untuk mempelajari sistem agribisnis tanaman cabai hijau dan untuk mengetahui pendapatan usahatani tanaman cabai hijau di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021. Metode penelitian yang digunakan secara survei. Metode penarikan contoh digunakan adalah secara sengaja (*purposive sampling*), petani yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu berupa kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu editing, coding, tabulating. Metode Pengolahan dan analisis data yang digunakan untuk mengetahui sistem agribisnis tanaman cabai hijau yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, selanjutnya untuk menghitung pendapatan digunakan rumus analisis pendapatan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem agribisnis yang dilakukan petani cabai hijau contoh terdiri dari 3 subsistem yaitu subsistem pengadaan dan distribusi sarana produksi, subsistem usahatani, subsistem pemasaran hasil, Sedangkan pendapatan yang di peroleh petani cabai hijau rata-rata sebesar Rp. 137.116.855,1 Lg/MT, dalam satu kali produksi.

SUMMARY

NORIS. Study of Agribusiness and Green Chili Income in Kandis Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR**, and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

The purpose of this study was to study the agribusiness system of green chili plants and to determine the income of green chili farming in Kandis Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency.

This research was carried out in Kandis Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, from December 2020 to January 2021. The research method used was survey. The sampling method used was *purposive sampling*, the farmers who were used as samples in this study were 10 people. Data collection methods used in this research are direct observation, interviews and documentation to the respondents who have been determined using tools in the form of questionnaires that have been prepared beforehand and data obtained from related institutions that are related to this research. The processing method used in this research is editing, coding, tabulating. Methods of processing and data analysis used to determine the agribusiness system of green chili plants, namely using descriptive analysis with a qualitative approach, then to calculate income the income analysis formula is used.

The results of this study indicate that the agribusiness system carried out by the sample green chili farmers consists of 3 subsystems, namely the procurement and distribution subsystem of production facilities, farming subsystem, product marketing subsystem, while the income earned by green chili farmers is an average of Rp. 137,116,855.1 Lg / MT, in one production.

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN CABAI HIJAU
(*Capsicum annum* L) DI DESA KANDIS KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**


Oleh
NORIS
412016085

telah dipertahankan pada ujian 23 April 2021

Pembimbing utama,


Ir. Rafiah Abubakar, M.Si

Pembimbing pendamping,



Puri Pratami AN, SP.M.,Si

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,


Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN: 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Noris
NIM : 412016085
Tempat / Tanggal Lahir : Talang Rimba, 20 Juli 1996
Program Studi : Agribisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan/mempublikasikan dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 April 2021



(Noris)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Studi Agribisnis dan Pendapatan Cabai Hijau (*Capsicum annum* L) di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir**”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama dan ibu **Puri Pratami Ardina Ningrum, SP.M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

NORIS dilahirkan di Desa Talang Rimba pada tanggal 20 Juli 1996, merupakan anak kedua dari Ayahanda Ufilia dan Ibunda Juhairia.

Penulis mengawali perjalanan jenjang Pendidikan dimulai dari SD Negeri 01 Talang Rimba pada tahun 2004-2010 lalu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2010 sampai 2013 di SMP Negeri 02 Cengal, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2013 sampai 2016 di SMA Negeri 01 Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2016.

Pada bulan Agustus 2019 penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2020 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 53 di Kelurahan Alang-alang Lebar Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang.

Pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021 penulis Melakukan Penelitian di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan memilih judul “Studi Agribisnis dan Pendapatan Cabai Hijau di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” sebagai objek penelitian.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan	5
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
B. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Konsepsi Tanaman Cabai	11
2. Agribisnis.....	12
3. Teknik Budidaya Tanaman Cabai	16
4. Konsepsi Pendapatan Cabai.....	20
C. Model Pendekatan	25
D. Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Tempat dan Waktu.....	27
B. Metode Penelitian	27
C. Metode Penarikan Contoh	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	32
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	32
2. Keadaan Geografis dan Tofografi	33
3. Penduduk Desa Kandis	33
4. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	34
B. Identitas Petani Contoh.....	35
1. Umur	35
2. Tingkat Pendidikan	36
3. Jumlah Anggota Keluarga	36
C. Keadaan Umum Usahatani Tanaman Cabai Hijau	37

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan Sistem Agribisnis Tanaman Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	38
1. Hasil Penelitian.....	38
2. Pembahasan	39
1. Subsystem Pengadaan Sarana Produksi	39
2. Subsystem Usahatani.....	40
3. Subsystem Pemasaran Hasil.....	43
E. Hasil Penelitian Dan Pembahasan Pendapatan Tanaman Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	43
1. Hasil Penelitian.....	43
2. Pembahasan	48
1. Produksi	48
2. Harga	49
3. Penerimaan	49
4. Biaya Produksi.....	49
5. Pendapatan.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Hijau di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	3
2. Luas Panen Dan Produksi Tanaman Cabai Di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017	4
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Kandis	33
5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Kandis, 2020	34
6. Jumlah Petani Berdasarkan Kelompok Umur DiDesa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	35
7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2021	37
8. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Per/Lg/MT Petani Contoh Pada Agribisnis Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2021	44
9. Rincian Biaya Sarana Produksi Yang Dikeluarkan Petani Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2021	45
10. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Hijau Petani Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	46
11. Rat-Rata Biaya Produksi Usahatani Cabai Hijau Di Desa Kanis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2021.....	46
12. Penerimaan Petani Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2021	47
13. Pendatan Ushatani Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2021	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Agribisnis Dan Pendapatan Cabai Hijau.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir	56
2. Identitas Petani Contoh Yang Berusahatani Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir	57
3. Rincian Penggunaan Pupuk Petani Contoh Pada Agribisnis Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2021	58
4. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh Pada Agribisnis Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2021	60
5. Rincian Total Biaya Variabel Petani Contoh Pada Agribisnis Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2021	62
6. Rincian Biaya Penyusutan Penggunaan Alat Petani Contoh Pada Agribisnis Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2021	63
7. Rincian Total Biaya Tetap Petani Contoh Pada Agribisnis Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2021	69
8. Rincian Total Biaya Produksi Petani Contoh Pada Agribisnis Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2021	70
9. Rincian Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Perluas Garapan Petani Contoh Pada Agribisnis Cabai Hijau Di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2021	71
10. Dokumentasi Penelitian	72
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	76

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian sebagai salah satu subsistem pembangunan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Hal tersebut karena pembangunan pertanian mempunyai dampak langsung terhadap pemenuhan kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya dan kemauan masyarakat pertanian Indonesia untuk mengembangkan pertanian komersial, dalam lingkup agribisnis serta meningkatkan ketahanan pangan (Widiyanti *dalam* Priyadi, 2008).

Pengembangan sektor pertanian dapat dilakukan melalui pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pendekatan agribisnis yang akan menciptakan pertanian yang maju, efisien, dan tangguh. Pengembangan sektor pertanian yang dilakukan mencakup berbagai subsektor, antara lain subsektor tanaman hortikultura, tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan (Mubyarto *dalam* Nyoto, 2016).

Sebagai usaha agribisnis, komoditas hortikultura (khususnya tanaman sayuran) merupakan sumber pendapatan tunai bagi masyarakat dan petani skala kecil, skala menengah, dan skala besar. Komoditas hortikultura mempunyai nilai jual yang tinggi, jenis yang beragam, sumber daya hayati dan teknologi yang sudah tersedia, serta potensi serapan pasar di dalam dan luar negeri yang terus meningkat, dan apabila komoditas hortikultura dikelola secara optimal, maka akan menghasilkan usaha ekonomis yang dapat bermanfaat untuk menanggulangi kemiskinan, menyediakan lapangan pekerjaan di pedesaan, mencukupi kebutuhan pangan dan dapat memperbaiki gizi masyarakat, penyedia bahan baku, dan dapat meningkatkan pendapatan petani yang berperan sebagai produsen (Anonim, 2006).

Komoditas hortikultura merupakan sektor penting untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia. Khususnya tanaman buah dan sayuran merupakan komoditas hortikultura yang berkembang pesat di Indonesia. kebanyakan sayuran

mempunyai nilai komersial yang cukup tinggi disebabkan produk hortikultura ini senantiasa dikonsumsi setiap saat. komoditas unggulan nasional hortikultura adalah pisang, mangga, manggis, jeruk, durian anggrek, rimpang ketang, bawang merah, dan cabai (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2008).

Cabai Hijau adalah jenis golongan cabe Hijau (*Capsicum annum* L) yang panen dini saat cabe masih berwarna hijau. Panen cabe terlalu dini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah : kondisi cuaca buruk di lokasi budidaya cabe, lokasi pengiriman barang yang terlalu jauh dan kenaikan harga cabe di pasaran (Benedictus sunardi, 2019).

Cabe adalah jenis sayuran semusim subsektor hortikultura yang tergolong dalam kerabat dekat (*family*) dari terong-terongan berasal dari benua amerika selain memberikan rasa pedas ternyata cabe juga mengandung nutrisi dan senyawa yang baik untuk kesehatan seperti : kapsaisin, dihidrokapsaisin, zeasantin, kriptosantin, dan beberapa mineral seperti : zat besi, kalium, kalsium, fosfor, dan niasin yang bermanfaat untuk memperlancar sekresi asam lambung, mencegah infeksi sistem pencernaan, mengurangi pegal-pegal, sakit gigi, sesak nafas, dan gatal-gatal (Benedictus sunardi, 2019).

Cabai merupakan tanaman dari anggota genus *capsicum*, yang memiliki nama populer diberbagai negara, misalnya *chili* (inggris), *pimenta* (portugis), *chile* (spanyol). Cabai di indonesia sering di sebut dengan berbagai nama lain, misalnya *lombok*, dan masih banyak lagi sebutan lainnya (Pranjnata, 2007). Secara umum cabai memiliki banyak kandungan gizi dan vitamin, diantaranya kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, B1 dan vitamin C Arifin I.2010 pengaruh cara dan lama penyimpanan terhadap mutu cabai rawit(*capsicum frutescens* L.Var. Cengek. Universitas islam negeri (UIN) Maulana malik ibrahim malang.

Menurut Hapsari (2011), Cabai dapat ditanam dari ketinggian 0-2.00 m dpl dan dapat beradaptasi dengan baik pada temperatur 24-27 °C dengan kelembaban yang tidak terlalu tinggi. Nawangsih, (1999) menyatakan bahwa tanaman cabai dapat ditanam pada tanah sawah maupun tegalan yang gembur, subur, tidak terlalu liat dan cukup air. permukaan tanah yang paling ideal adalah dataran

dengan sudut kemiringan lahan 0-10 serta membutuhkan sinar matahari penuh dan tidak ternaungi, Ph tanah yang optimal antara 5,5-7.

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan (2012), pengembangan agribisnis hortikultura dalam rangka pertumbuhan sentral hortikultura, harus dilakukan antara lain berdasarkan potensi wilayah dan kecocokan agroteknologi serta adanya peluang pasar yang cukup menjamin. Oleh karena itu dalam menentukan komoditi dan lokasi pengembangan di perlukan adanya indentifikasi potensi dan peluang sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat dan dapat mendukung terhadap keberhasilan pengembangan komoditi tersebut. Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang pertaniannya banyak mengusahakan tanaman cabai hijau hal ini di karenakan iklim dan keadaan lingkungan di Sumatera Selatan sangat cocok untuk membudidayakan tanaman cabai hijau terlihat pada luas panen dan produksi.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai di Provinsi Sumatera Selatan, 2017.

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Ogan Komering Ulu	175	2.164
2	Ogan Kombering Ilir	1.021	184.091
3	Muara Enim	613	32.108
4	Lahat	315	10.459
5	Musi Rawas	459	42.562
6	Musi Banyuasin	825	18.118
7	Banyuasin	1.308	46.450
8	Oku Selatan	802	99.213
9	Oku Timur	1.243	20.752
10	Ogan Ilir	850	27.924
11	Empat Lawang	391	1.987
12	Pali	76	821
13	Musi Rawas Utara	178	14.459
14	Kota Palembang	18	116
15	Prabumulih	114	873
16	Kota Pagar Alam	401	41.280
17	Lubuk Linggau	19	79
Provinsi Sumatera Selatan		8.808	562.937

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten yang memiliki luas panen terluas pertama yaitu Kabupaten Banyuasin 1.308 Ha dengan produksi menempati urutan Ketujuh yaitu 46.450 Ton. Sedangkan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan Kabupaten dengan produksi tertinggi pertama, yaitu 184.091 Ton dengan luas panen 1.021 Ha. Kabupaten dengan luas panen terluas kedua yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur dengan luas panen 1.243 Ha sedangkan produksinya 20.752 Ton. Kabupaten dengan produksi tertinggi kedua yaitu Kabupaten OKU Selatan 99.213 Ton dengan luas panen 802 Ha. Kabupaten Ogan Komering Ilir menempati urutan ketiga untuk luas panen yaitu 1.021 Ha dengan produksi 184.091 Ton.

Dari uraian diatas ternyata Kabupaten Banyuasin menempati urutan pertama dalam hal luas panen tanaman cabai di Sumatera Selatan. Luas panen tersebut merupakan kontribusi dari luas panen dari masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir seperti pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017.

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Lempuing	46	313
2	Lempuing Jaya	23	955
3	Mesuji	-	-
4	Sungai Menang	18	99
5	Mesuji Makmur	14	91
6	Mesuji Raya	3	18
7	Tulang Selapan	-	-
8	Cengal	3	14
9	Pedamaran	188	1.128
10	Pedamaran Timur	8	36
11	Tanjung Lubuk	11	61
12	Teluk Gelam	15	67
13	Kayu Agung	23	161
14	Sirah Pulau Padang	4	18
15	Jejawi	386	2.528
16	Pampangan	44	704
17	Pangkal Lampam	-	-
18	Air Sugihan	17	111

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020.

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa luas panen terluas pertama yaitu Kecamatan Jejawu dengan luas 386 Ha dan produksi 2528 Ton. Sedangkan luas panen terbesar kedua yaitu Pedamaran 188 Ha dan produksi berada di urutan ke Sembilan yaitu 1128 Ton. Luas panen terluas ke tiga yaitu Pampangan 44 Ha dengan produksi berada diurutan ke enambelas yaitu 704 Ton.

Dengan hal ini dapat di manfaatkan oleh petani cabai hijau yang ada di Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI. Daerah pampangan merupakan daerah yang termasuk 3 besar produksi penghasil cabai hijau. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti komoditi cabai yang berjudul. “Studi Agribisnis dan Pendapatan Cabai Hijau di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sistem Agribisnis Tanaman Cabai Hijau di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?
2. Berapa Besar Pendapatan Usahatani Tanaman Cabai Hijau di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?

B. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mempelajari Sistem Agribisnis Tanaman Cabai Hijau di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
2. Untuk Menghitung Pendapatan Usahatani Tanaman Cabai Hijau di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan tambahan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang agribisnis dan usahatani Cabai Hijau.
2. Bagi petani, sebagai pelaku utama hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam melakukan usahatani Cabai Hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.
- Abubakar, R dan Sobri, K. 2014. *Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Agustina, S,P.W,H.A.H, 2014. Analisis Fenetik Kultivar Cabai Besar (*Capsicum annum* L) dan Cabai Kecil (*Capsicum frutescens* L). Volume 1, NO 1, Maret 2014. (<https://media.neliti.com/media/publications/169293-ID-analisis-fenetik-kultivar-cabai-besar-ca.pdf>. 13 Oktober 2020)
- Anonim. 2006. *Pedoman Umum Pelaksanaan Pengembangan Agribisnis Hortikultura 2006*. Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta, Indonesia.
- Arsyad, A. 2008. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2017. *Kecamatan Pampangan dalam Angka*. Sumatera Selatan, Indonesia.
- Baharudin, R. 2016. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L). Terhadap pengurangan dosis NPK 16:16:16 Dengan pemberian pupuk organik. Volume, XXXII, Nomor 2, Agustus 2016.(<https://journal.uir.ac.id/index.php/dinamikapertanian/article/view/576>, di akses 7 November 2020)
- Benedictus Sunardi, 2019. *Budidaya Tanaman Cabai Hijaubpp Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, Indonesia*.
- Bungin, Burhan. 2011. *Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia.
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia.
- Darmasetiawan dan Wicaksono, 2012. *Pengaruh Faktor Internal Petani Terhadap Peningkatan Mutu Tembakau di Desa Pacekelan Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*. 1 (1)3. Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo.

- Devi Rizqi Nurfalach,2010. Budidaya Tanaman Cabai Merah (*Capsaicum annum* L). di UPTD Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bendungan Kabupaten Semarang. Surakarta Indonesia.
- Direktorat Jendral Hortikultura Kementrian Pertanian. 2010.
- Gumbira, E, Sa'id, dan Intan H. 2004. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia. Jakarta, Indonesia.
- Gunawan, I. 2015. Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik Bumi Aksara. Jakarta, Indonesia.
- Hapsari DT. 2011. Panduan Budidaya Cabai Sepanjang Musim di Sawah dan Pot. Trimedia Pustaka. Yogyakarta
- Triyono S, M.T,Y.M,T.Y,M. A dan A.H, 2018. Di Sain Sensor Suhu Dan Kelengasan Tanah Untuk Sistem Kendali Budidaya Tanaman Cabai(*Capsicum annum* L). (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=tanaman+cabai%2C+haryanto+2018&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DFPmxLjH1mFoJ. di akses 21 Oktober 2020)
- Harniatun Iswarini, dkk 2018. Ekonomi Mikro: dalam kajian agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Hernanto F, 2007. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.
- Mustamir H, O.H.M, R.P, 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Petani Cabai Merah Kriting Desa Bahagia Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Volume 5, No 1, 2018. (<http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/viewFile/172/126>. di akses 9 Agustus 2020)
- Kotler, P. dan Keller, K., (2007), Manajemen Pemasaran, Edisi Keduabelas, Jilid 1, Indeks.
- Muhammad syukur,dkk,2016. Budidaya Cabai Hijau. Penebar Swadaya. Jakarta,Indonesia.
- Nawangsih A, H.P.I, A.W, 1999. Cabai Hot Beauty. Penebar Swadaya:Jakarta
- Nurmala,dkk. 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Graha Ilmu Yogyakarta. Yogyakarta, Indonesia.
- Prajnanta F. 2007. Agribisnis Cabai Hibrida. Jakarta: Penebar Swadaya,.

- Prijono, 1995. Arah Kebijakan Makro Pemerintah dalam Mengantisipasi Pasar Global. Seminar Bisnis STIEIPWI, Jakarta.
- Priyadi, Eldi. 2014. Studi Agribisnis Tanaman Talas Bogor di Kelurahan Taman Sari Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor Jawa Barat. Skripsi Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Rahardjo, Mudjia. 2017. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya Bahan Ajar Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ranti, D. 2009. Peranan Program Pemberdayaan Pertanian Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kelurahan Kulim Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru. Pekanbaru. (<https://media.neliti.com/media/publications/9040-ID-kontribusi-usahatani-lahan-pekarangan-terhadap-ekonomi-rumah-tangga-petani-di-ke.pdf>).
- Sakwati, Monalisa. 2012. "Pengolahan Data." *editing, coding tabulating*.
- Sehadi, 2011. Bertanam Cabai Di Lahan Pot Penebar Sawadaya. Jakarta, Indonesia.
- Singarimun, M. dan Effendi, S. 1982. Metode Penelitian Survei. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan, Ekonomi dan Sosial (LP33ES). Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo persad. Jakarta.
- Soekartawi, 2006, Analisis Usaha Tani, UI-Press, Jakarta.
- Sugiyono. (2012). Statistika Untuk Penelitian Alfabeta: Bandung.
- Tinuk Watilah, 2003. Studi Manajemn Usahatani Cabai Merah di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi Progam Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Tuwo, M. A. 2011. Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses. Unhalu Press. Kendari.
- Warisno, Kres Dahana, 2018. Peluang Usaha Dan Budidaya Cabai. PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI. Jakarta, Indonesia.

Yulida R,2012. Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Volume 3, Nomor 2, Desember 2012. (<httphttps://media.neliti.com/media/publications/9040-ID-kontribusi-usahatani-lahan-pekarangan-terhadap-ekonomi-rumah-tangga-petani-di-ke>. Di akses 17 November)